

ABSTRAK

Memutuskan skala investasi Research & Development sebuah perusahaan merupakan keputusan investasi strategik yang berkaitan dengan penciptaan nilai jangka panjang perusahaan dan merupakan keputusan yang sangat penting karena memiliki tingkat resiko tertentu dan memakan biaya yang tidak sedikit. Corporate governance suatu perusahaan berbeda menurut struktur kepemilikan masing-masing perusahaan, dan corporate governance ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur corporate governance atau tata kelola perusahaan, yaitu pemegang saham mayoritas, institusional investor, dan komisaris independen terhadap investasi research & development pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2017.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar selama periode 2010 sampai dengan 2017 adalah sebanyak 11 perusahaan. Dengan menggunakan purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan pemegang saham mayoritas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap investasi research & development. Sementara itu institusional investor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap investasi research & development. Dan komisaris independen memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi research & development.

Kata kunci: Investasi research & development, corporate governance, pemegang saham mayoritas, dewan direksi, komisaris independen